

Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima, Vol. 1, No. 2, Januari 2019, 86-113

**PENGARUH *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI PADA
AKADEMI KEBIDANAN SALSABILA SERANG TAHUN 2017**

Andri Harpan

STIKes Salsabila Serang

*Email: andriharpan@gmail.com

ABSTRACT

In its development, the Salsabila Serang Midwifery Academy has decreased interest from the community, thus demanding higher education governance that leads to good university governance in accordance with the mandate of the ministry, the financial performance of non-profit entities and performance measurement systems based on financial and non-financial refers to education standards high. The research method used in this study is descriptive and verification. The data used are primary data and secondary data. Data collection was carried out through documentation and questionnaires or questionnaires on 30 respondents. Sampling using using saturated sampling (census). To measure the magnitude of the influence of the three variables used Spearman rank coefficient correlation analysis and determination coefficient and hypothesis testing. The results of the study and discussion and conclusions are as follows: (1) With the calculation of the coefficient of determination, the variable good university governance (X1) gives an effect of 22.47% on the variable of college performance (Y) hypothesis testing shows tcount of 3.683 > t table of 2.051 . (2) With the calculation of the coefficient of determination, the variable financial performance (X2), gives an effect of 99.80% on the variable of college performance (Y) Hypothesis testing shows tcount of 37.768 > t table of 2.051. (3) With the calculation of the coefficient of determination, the variable good university governance (X1), the variable financial performance (X2), gives an effect of 99.60% on the variable of college performance, the remaining 0.40% is influenced by other factors not examined by author. Hypothesis test shows 506,983 > ftabel of 3,354 means that Good University Governance (X1) and Financial Performance (X2) have an influence on College Performance (Y).

Keywords: Good University Governance, Financial Performance and College Performance

ABSTRAK

Pada perkembangannya, Akademi Kebidanan Salsabila Serang mengalami penurunan minat dari masyarakat, sehingga menuntut tata kelola perguruan tinggi yang mengarah pada *good university governance* sesuai mandat kemenritekdikti, kinerja keuangan entitas nirlaba dan sistem pengukuran kinerja yang didasarkan pada finansial dan non-finansial yang mengacu pada standar pendidikan tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket atau kuesioner pada 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan menggunakan sampling jenuh (sensus). Untuk mengukur besarnya pengaruh ketiga variabel digunakan analisis korelasi koefisien rank spearman dan koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan sebagai berikut: (1) Dengan perhitungan nilai koefisien determinasi, variabel *good university governance* (X1) memberikan pengaruh sebesar 22,47% terhadap variabel kinerja perguruan tinggi (Y) uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,683 $\geq t_{tabel}$ sebesar 2,051. (2) Dengan perhitungan nilai koefisien determinasi, variabel *financial performance* (X2), memberikan pengaruh sebesar 99,80% terhadap variabel kinerja perguruan tinggi (Y) Uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 37,768 $\geq t_{tabel}$ sebesar 2,051. (3) Dengan perhitungan nilai koefisien determinasi, variabel *good university governance* (X1), variabel *financial performance* (X2), memberikan pengaruh sebesar 99,60% terhadap variabel kinerja perguruan tinggi, sisanya sebesar 0,40% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Uji hipotesis menunjukkan f_{hitung} 506,983 $\geq f_{tabel}$ sebesar 3,354 artinya *Good University Governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

Kata Kunci: *Good University Governance*, *Financial Performance* dan Kinerja Perguruan Tinggi

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, khususnya di Provinsi Banten, profesional kesehatan yang berjasa membantu proses persalinan ini dituding mengalami penurunan kualitas. Penyebabnya diduga karena banyaknya lulusan bidan yang kurang memenuhi standar. Dikutif dari <https://health.detik.com>, dalam Rapat Koordinasi Nasional Kemitraan Badan Kependudukan dan KB Nasional dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) di Hotel Bidakara, Jakarta (11/4/2013) ketua umum Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Pusat, Emi Nurjasmu mengungkapkan;

“Peminat kebidanan menurun karena dalam pembelajaran tidak memenuhi target-target kompetensi. Misalnya menolong persalinan. Dengan mahasiswa yang banyak, berapa orang pasien yang bisa kita tangani? Kalau mahasiswanya sedikit, paling tidak ia punya kesempatan lebih banyak belajar dengan kasus yang sama.”

Hasil rapat kordinasi tersebut menunjukkan di Akademi Kebidanan belum tercapainya *Good Governance* sesuai harapan kemenristekdikti. Kalau dilihat dari jumlah Akademi Kebidanan yang merupakan program studi terbanyak di Indonesia khususnya di Provinsi Banten, cukup membuktikan banyaknya lulusan kebidanan di provinsi tersebut. Pada pangkalan data dikti yang tercatat mahasiswa

aktif tahun 2016/2017 sebanyak 1716 mahasiswi, pada tahun 2016/2017, lulusannya akan susah diserap oleh dunia kerja.

Tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kesuksesan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan siap bersaing dalam pada dunia global. Rizal M Tamim (2013) menyatakan bahwa untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel di perguruan tinggi, diperlukan pengaturan tata kelola (*governance*) yang baik dan benar yang biasa dikenal dengan istilah (*Good University Governance*). Menurut Rosca, Nastase, Mihai (2010) mendefinisikan: “*University governance is the set of processes, customs, policies, laws, and departments affecting the way a university is directed, administered or controlled*”. Menurut Jaramillo, Adriana (2010) mendefinisikan:

“Good University Governance Addresses how Universities, and Higher Education Systems, define their goals, implement them, manage their institutions-Physical, financial, human resources, academic programs, student life-and monitor their achievements”.

Menurut Mohamad Nasir (Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi), dalam rapat koordinasi pengawasan inspektorat jenderal di Hotel Lorin Solo, Rabu (3/2/2016), menyampaikan tentang bagaimana mewujudkan pendidikan tinggi bermutu, serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Inspektorat Jenderal dalam melakukan pengawasan bertugas menciptakan *Good Governance*, yaitu tata kelola pemerintahan yang baik, dan *Good University Governance* tata kelola universitas yang baik. Ukuran-ukuran yang harus dilakukan dalam tata kelola pemerintah yang baik ada empat instrumen utama, yaitu *transparancy, awareness, accountability, dan responsibility*.

Kalau dilihat dari kuantitasnya, Akademi Kebidanan di Provinsi Banten bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Akademi Kebidanan di Provinsi Banten Tahun 2017

No.	Kode PT	Nama Perguruan Tinggi	Kota / Kabupaten	Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa
1	44137	Akademi Kebidanan Aisyiyah Serang	Kab. Serang	16	230	01:14.4
2	44186	Akademi Farmasi Al-Ishlah Cilegon	Kota Cilegon	8	121	01:15.1
3	44229	Akademi Kebidanan Bhakti Asih Cileduk	Kota Tangerang	5	24	01:04.8
4	44198	Akademi Kebidanan Bhakti Mitra Husada	Kota Tangerang	10	8	01:00.8
5	44190	Akademi Kebidanan Bhakti Purna Husada	Kota Serang	9	161	01:17.9

6	44219	Akademi Kebidanan Bina Husada Serang	Kota Serang	16	324	01:20.3
7	44231	Akademi Kebidanan Cipta Daya Husada	Kota Tangerang	8	38	01:04.8
8	44134	Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada	Kab. Tangerang	21	209	1:10
9	44192	Akademi Kebidanan La Tansa Mashiro	Kab. Lebak	10	16	01:00.2
10	44135	Akademi Kebidanan Salsabila	Kota Serang	16	384	1:24
11	44215	Akademi Kebidanan Sentra Bina Yudistira Tangerang	Kota Tangerang	7	88	01:12.6
12	44116	Akademi Kebidanan Yayasan Husada Madani	Kota Tangerang	7	62	01:08.9
13	44129	Akademi Kebidanan Assyifa Tangerang	Kota Tangerang	15	65	01:04.3
JUMLAH				148	1716	

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

Dari data tersebut terlihat bahwa sangat rendah minat masyarakat untuk memilih kuliah di kebidanan. Minat masyarakat tersebut ditunjukkan dari kuantitas/jumlah mahasiswi yang terdapat di Akademi Kebidanan. Dari 13 Akademi Kebidanan di Provinsi Banten, kuantitas mahasiswa terbanyak di tahun 2017 semester genap ada di Akademi Kebidanan Salsabila Serang, hal ini menunjukkan bahwa Akademi Kebidanan Salsabila Serang bisa bertahan bahkan mampu menampung mahasiswa lebih 3 kelas. Dari table diatas kuantitas mahasiswa yang dimiliki oleh Akademi Kebidanan mengalami penurunan yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan ke Kebidanan berkurang.

Permasalahan lainnya dalam membina kepercayaan masyarakat adalah bagaimana kinerja keuangan (*financial performance*) dalam perguruan tinggi tersebut. Dalam menyusun komponen pembiayaan harus relevan, transparan, akuntabel dan wajar dengan kebutuhan operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi dan wajib dicantumkan dalam laporan keuangan perguruan tinggi. Laporan keuangan yang dimaksud mencakup 3 (tiga) aspek yaitu;

1. Laporan Manajemen, yang meliputi Manajemen perencanaan program dan anggaran, Manajemen keuangan dan akuntabilitas, Manajemen kinerja staf akademik, Manajemen proses pembelajaran, Manajemen Mutu/Penjaminan Mutu, Manajemen pengelolaan penelitian, Manajemen pengelolaan keterlibatan dengan masyarakat, Manajemen asset serta pengadaan barang dan jasa, Manajemen sistem informasi, Manajemen revenue generating activities dan Manajemen external relation;
2. Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan;
3. Laporan Akademik yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Financial Performance (kinerja keuangan) ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode masa lalu, anggaran neraca dan laba-rugi dan rata-rata kinerja perusahaan sejenis. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan yang hasil kerjanya di atas perusahaan pesaingnya, atau diatas rata-rata perusahaan sejenis.

Menurut Wibowo (2011:7) mendefinisikan: “Kinerja berasal dari pengertian *performance*, ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung”.

Kinerja keuangan di Akademi Kebidanan Salsabila disajikan berdasarkan matrik penilaian kinerja keuangan kemenristekdikti untuk jenjang Diploma III. Sumber dan alokasi dana di Akademi Kebidanan Salsabila Serang.

Tabel 2 Persentase Dana Operasional Akademi Kebidanan Salsabila Serang Tahun 2012 - 2016.

Sumber Dana

No	Sumber Dana	% Perolehan Dana					
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	PT Sendiri (Mahasiswa)	61.49%	63.49%	68.95%	67.04%	68.85%	
2	Usaha Sendiri (Yayasan)	37.82%	35.97%	30.37%	29.42%	30.46%	
3	Pemerintah	0.61%	0.48%	0.60%	3.44%	0.65%	
4	Sumber lain	0.07%	0.06%	0.08%	0.10%	0.03%	
JUMLAH		100%	100%	100%	100%	100%	

Alokasi Keuangan

No	Jenis Penggunaan	% Penggunaan Dana					
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Pendidikan	88.59%	90.95%	92.37%	89.61%	93.83%	
2	Penelitian	0.06%	0.07%	0.08%	0.08%	0.08%	
3	Pengabdian masyarakat	0.03%	0.05%	0.07%	0.07%	0.07%	
4	Investasi prasarana	0.73%	0.58%	0.48%	3.32%	0.52%	
5	Investasi sarana	10.23%	8.07%	6.71%	6.64%	5.18%	
6	Investasi SDM	0.37%	0.29%	0.29%	0.28%	0.31%	
JUMLAH		100%	100%	100%	100%	100%	

Sumber: Bagian Administrasi Keuangan dan Umum Akademi Kebidanan Salsabila

Dari tabel persentase tersebut Akademi Kebidanan Salsabila mampu menciptakan sumber dana diluar dari mahasiswa, ini menunjukkan bahwa pengelolaan perguruan tinggi di Akademi Kebidanan Salsabila Tidak bersumber dari pendidikan.

Bertitik tolak dari permasalahan penurunan minat tersebut, potensi siswa untuk masuk perguruan tinggi sangat besar. Di Provinsi Banten sampai pada saat ini memiliki cukup banyak jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) baik yang bersifat umum maupun kejuruan (SMK). Jumlah SMA/MA/SMK sederajat. Oleh karena itu dalam setiap tahun pelajaran, sedikitnya meluluskan 55.000 orang. Data yang diperoleh melalui Dinas Pendidikan Provinsi Banten tahun 2016, jumlah lulusannya terus meningkat dalam jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan jumlah lulusan tersebut yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pun akan terus meningkat. Ini peluang yang sangat baik untuk pertumbuhan angka IPM Kota/Kabupaten Serang khususnya dan Provinsi Banten umumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Gambaran Jumlah Lulusan SMA/MA di Provinsi Banten Tahun 2016.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah SMA/MA	Jumlah Siswa	Proyeksi Lulusan Tahun 2016
1	Kabupaten Lebak	88	12.946	4.310
2	Kabupaten Pandeglang	85	8.144	2.711
3	Kabupaten Serang	100	13.161	4.387
4	Kabupaten Tangerang	100	14.601	4.867
5	Kota Cilegon	39	9.895	3.302
6	Kota Serang	6	3.765	1.255
7	Kota Tangerang	100	21.096	7.032
Jumlah SMA/MA		518	83.608	27.864
No	Kabupaten/Kota	Jumlah SMK	Jumlah Siswa	Proyeksi Lulusan Tahun 2016
1	Kabupaten Lebak	24	4.491	1.497
2	Kabupaten Pandeglang	36	2.645	882
3	Kabupaten Serang	57	13.043	4.348
4	Kabupaten Tangerang	100	18.690	6.230

5	Kota Cilegon	12	4.937	1.646
6	Kota Serang	37	13.043	4.348
7	Kota Tangerang	93	26.375	8.792
Jumlah SMK		359	83.224	27.743
Jumlah Total		877	166.832	55.607

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Banten

Apabila diasumsikan dari seluruh lulusan 55.607 yang melanjutkan ke pendidikan perguruan tinggi baik negeri maupun perguruan tinggi swasta di seluruh Propinsi Banten 10% atau sekitar 5.568 siswa, maka jumlah inipun sudah memberikan ketegasan dan kejelasan lingkup yang akan sumber masukan program bagi AKBID Salsabila Serang yang pada setiap tahun akademik hanya akan menampung dalam rentang jumlah 150 orang yang berasal dari kelompok mahasiswi reguler. Jumlah ini tentu sangat kecil proporsionalnya bila dibandingkan dengan jumlah lulusan yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Penyelenggaraan perguruan tinggi dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi. Adapun pengaturan Pengelolaan Perguruan Tinggi meliputi: a. Otonomi Perguruan Tinggi; b. Pola Pengelolaan Perguruan Tinggi; c. Tata kelola Perguruan Tinggi; dan d. Akuntabilitas publik. Permendikbud no. 49/2014 yang dikutip dari laman <http://www.kopertis12.or.id/2014/06/11> bahwa ruang lingkup kinerja perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar pendidikan tinggi tersebut adalah sebagai berikut;

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran
8. Standar pembiayaan pembelajaran

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Berdasarkan pengertian diatas, pada penelitian ini metode deskriptif yang digunakan yaitu uji kualitas data kuesioner (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastitas*, uji *autokorelasi*). Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis apakah;

1. Bagaimana gambaran dan analisis *Good University Governance* (GUG) di Akademi Kebidanan Salsabila Serang dilakukan.
2. Bagaimana gambaran dan analisis *Fincial Performance* di Akademi Kebidanan Salsabila Serang dilakukan.
3. Bagaimana gambaran dan analisis Kinerja Perguruan Tinggi di Akademi Kebidanan Salsabila Serang dilakukan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012;08) adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pengertian diatas, pada penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistic. Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan analisis regresi linier, analisis koefisien korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi, uji simultan (uji f), dan uji parsial (uji t). Pada penelitian ini metode *verifikatif* digunakan untuk mengetahui;

1. Bagaimana pengaruh *Good University Governance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Akademi Kebidanan Salsabila Serang, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.
2. Bagaimana pengaruh *Fincial Performance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Akademi Kebidanan Salsabila Serang, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.
3. Bagaimana pengaruh *Good University Governance* dan *Fincial Performance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Akademi Kebidanan Salsabila Serang, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Tabel 4. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Item
Pengaruh <i>Good University</i>	<i>Good University Governance</i> adalah	Prinsip <i>Good Corporate</i>	Transparansi 1. Keterbukaan Anggaran	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5

<i>Governance</i> (X1)	bagaimana sistem perguruan tinggi dan pendidikan tinggi menetapkan tujuan, menerapkan, mengelola institusi mereka baik secara fisik, keuangan, sumber daya manusia, akademik, maupun prestasi mahasiswa. Menurut Adriana (2010:12)	<i>Governance</i> 1. Transparansi (keterbukaan dan pertanggung-jawaban) 2. Independensi (Tidak Terikat) 3. Akuntabilitas (pertanggungja wab) 4. Responsibility (Tanggung Jawab)	2. Laporan Keuangan		
			3. Informasi Keuangan		
			4. Audit Internal & Eksternal		
			5. Review Rencana Kerja		
Independensi	6, 7, 8, 9, 10				
1. Otonomi Pengelolaan unit bagian	11, 12, 13, 14, 15				
2. Informasi Transaksi					
3. <i>Conflict of Interst</i>					
4. Inovasi bisnis internal					
5. Sistem Penjaminan Mutu	16, 17, 18, 19, 20				
Responsibility					
1. Penetapan Visi, Misi, Tujuan & Renstra					
2. Pengawasan Informasi Keuangan					
3. SPMI					
4. Suasana Akademik					
5. Aturan sesuai dengan Undang-undang					
Responsibility					
1. Sanksi sesuai aturan					
2. Rapat kerja					
3. Sistem penilaian kinerja					
4. Laporan laba operasi					
5. Investasi dana dengan resiko minimal					
Rasio Likuiditas					
1. <i>Cash Ratio</i>					
$\frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$					
2. <i>Current Ratio</i>	Rasio				
$= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$					
Rasio <i>Leverage</i>					
$= \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$					
Rasio Aktivitas					
1. <i>Total Asset Turn Over</i>					

			<p>(TATO)</p> $\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$ <p>2. Total Modal Sendiri terhadap Total Asset</p> $\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>3. Perputaran Persediaan</p> $\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$		
			<p>Rasio Profitabilitas</p> <p>1. Rasio Imbalan Pemegang Saham / <i>Return on Equity</i> (ROE)</p> $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>2. Rasio Imbalan Investasi / <i>Return On Investment</i> (ROI)</p> $\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$		
Kinerja Perguruan Tinggi (Y)	Kinerja merupakan suatu konstruk yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja Menurut Mahmudi (2010:20)	Kinerja Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keselarasan visi, misi, tujuan dan renstra 2. Peran Akuntan publik terhadap laporan keuangan 3. Sistem informasi yang memadai 4. Pedoman kepegawaian sesuai dengan undang-undang 5. Motivasi dan kontribusi pada karyawan 	Ordinal	41, 42, 43, 44, 45

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan AKBID Salsabila yang berjumlah 30, berdasarkan data jumlah tenaga pendidik dan kependidikan AKBID Salsabila Tahun Akademik 2016/2017

dari bagian Administrasi Keuangan dan Umum terdapat 30 tenaga yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, yang tampak dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan AKBID Salsabila Serang Banten Tahun Akademik 2016/2017

Jenjang Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
	PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	
S3	-	-	-	-	-
S2	3	15	-	-	18
S1/D4	-	3	-	2	5
D3	-	-	-	2	2
SMA	-	-	-	5	5
JUMLAH	3	15	-	9	30

(Sumber: Bagian Administrasi Keuangan dan Umum AKBID Salsabila Serang)

Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh (sensus) adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah anggota populasi relatif kecil karena populasi tenaga pendidik dan kependidikan AKBID Salsabila Serang yang berstrata tapi kurang proporsional (Sugiyono:2012).

Data pengamatan yang dikumpulkan dilapangan menggunakan skala *likert* atau tingkat pengukurannya berskala ordinal, karena dalam penelitian ini ingin diketahui besarnya pengaruh variabel bebas *good university governance* dan *financial performance* terhadap variabel devenden yaitu kinerja perguruan tinggi menggunakan model model struktur (*struktural equation model/SEM*) yan skala minimalnya interval, maka terlebih dahulu data yang berskala *likert* tersebut diubah menjadi skala interval. Penaikan skala ordinal ke interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI dari Hayes:1963) untuk masing-masing item yang valid.

Untuk menjawab identifikasi masalah yaitu sejauh mana pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Karena data variabel *independent* (X1) (*Good University Governance*) dan variabel *dependent* (Y) (*Kinerja Perguruan Tinggi*) yang dikumpulkan melalui kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum diolah dan dipasangkan dengan data variabel *independent* (X2) (*Financial Performance*) berbentuk rasio, data ordinal terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:30) :

“Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagi dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya – tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (Method od Succesive interval)”.

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan cara Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f) dan Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t). Secara simultan, Kaidah Keputusan:

1. $\alpha \leq \text{Sig. } f_{\text{change}} = H_0$. Artinya jika nilai probabilitas ($\alpha = 0,05$) lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Signifikan (Sig.), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh.
2. $\alpha \geq \text{Sig. } f_{\text{change}} = H_a$. Artinya jika nilai probabilitas ($\alpha = 0,05$) lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Signifikan (Sig.), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh.

Dan secara parsial, Kaidah Keputusan:

Menurut Sugyono (2012) bahwa : “Dasar pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (t_{hitung}) dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5%”. Berikut parameter uji t:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi ($t_{\text{hitung}} > 0,05$ (t_{tabel}), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi ($t_{\text{hitung}} < 0,05$ (t_{tabel}), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Data Responden

Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Penempatan Sumber Daya Manusia Pada Akademi Kebidanan Salsabila Serang Tahun Akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tenaga Pendidik	21	70,0	70,0	70,0
Tenaga Administrasi	5	16,7	16,7	86,7
Laboran	2	6,7	6,7	93,3
Kepustakaan	1	3,3	3,3	96,7
Teknisi	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan penempatan sumber daya manusia terdiri dari tenaga pendidik sebanyak 21 orang atau 70,0%, tenaga administrasi sebanyak 5 orang atau 16,7%, laboran sebanyak 2 orang atau 6,7%, kepustakaan sebanyak 1 orang atau 3,3%, teknisi sebanyak 1 orang atau 3,3%, maka jumlah responden sebanyak 30 orang atau 100%.

Uji Validitas Data

Pengujian validitas ini menggunakan product moment. Jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} (nilai kritis) pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka instrumen tersebut memenuhi kriteria dan pertanyaan yang diajukan bersifat valid. Sebaliknya bila r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih kecil dari r_{tabel} (nilai kritis) maka instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria dan pertanyaan yang diajukan tidak valid. Berdasarkan tabel r untuk $\alpha = 0,05$

dan $df = n - 2 = 20 - 2 = 18$ didapatkan nilai r tabel sebesar 0,4438. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data Variabel *Good University Governance*

	r_{hitung} (<i>Corrected Item- Total Correlation</i>)	r_{tabel} ($df=n-2$)	Keputusan ($r_{hitung} \geq r_{tabel} =$ Valid)
Pertanyaan_1	,788	,443	Valid
Pertanyaan_2	,654	,443	Valid
Pertanyaan_3	,626	,443	Valid
Pertanyaan_4	,749	,443	Valid
Pertanyaan_5	,792	,443	Valid
Pertanyaan_6	,624	,443	Valid
Pertanyaan_7	,624	,443	Valid
Pertanyaan_8	,647	,443	Valid
Pertanyaan_9	,669	,443	Valid
Pertanyaan_10	,717	,443	Valid
Pertanyaan_11	,687	,443	Valid
Pertanyaan_12	,677	,443	Valid
Pertanyaan_13	,661	,443	Valid
Pertanyaan_14	,677	,443	Valid
Pertanyaan_15	,704	,443	Valid
Pertanyaan_16	,582	,443	Valid
Pertanyaan_17	,596	,443	Valid
Pertanyaan_18	,551	,443	Valid
Pertanyaan_19	,642	,443	Valid
Pertanyaan_20	,571	,443	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas data pada tabel di atas terhadap variabel *good university governance* menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi syarat nilai signifikansi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian semua item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan untuk diolah lebih lanjut.

2. Uji Validitas Data Variabel *Financial Performance*

	r_{hitung} (<i>Corrected Item- Total Correlation</i>)	r_{tabel} ($df=n-2$)	Keputusan ($r_{hitung} \geq r_{tabel} =$ Valid)
Pertanyaan_21	,825	,443	Valid
Pertanyaan_22	,967	,443	Valid
Pertanyaan_23	,786	,443	Valid
Pertanyaan_24	,890	,443	Valid
Pertanyaan_25	,967	,443	Valid

Pertanyaan_26	,889	,443	Valid
Pertanyaan_27	,586	,443	Valid
Pertanyaan_28	,969	,443	Valid
Pertanyaan_29	,967	,443	Valid
Pertanyaan_30	,904	,443	Valid
Pertanyaan_31	,751	,443	Valid
Pertanyaan_32	,549	,443	Valid
Pertanyaan_33	,914	,443	Valid
Pertanyaan_34	,927	,443	Valid
Pertanyaan_35	,967	,443	Valid
Pertanyaan_36	,689	,443	Valid
Pertanyaan_37	,617	,443	Valid
Pertanyaan_38	,801	,443	Valid
Pertanyaan_39	,729	,443	Valid
Pertanyaan_40	,796	,443	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas data pada tabel di atas terhadap variabel *financial performance* menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi syarat nilai signifikansi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian semua item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan untuk diolah lebih lanjut.

3. Uji Validitas Data Variabel Kinerja Perguruan Tinggi

	r_{hitung} (<i>Corrected Item- Total Correlation</i>)	r_{tabel} ($df=n-2$)	Keputusan ($r_{hitung} \geq r_{tabel} =$ Valid)
Pertanyaan_41	,960	,878	Valid
Pertanyaan_42	,910	,878	Valid
Pertanyaan_43	,531	,878	Valid
Pertanyaan_44	,974	,878	Valid
Pertanyaan_45	,910	,878	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas data pada tabel di atas terhadap variabel kinerja perguruan tinggi menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi syarat nilai signifikansi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian semua item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan untuk diolah lebih lanjut.

Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keandalan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda. Nunnally (1967) dalam *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill, mengatakan batas minimal reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* adalah

0,6 – 0,7. Instrumen dalam variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7. Hasil uji reliabilitas atas instrumen penelitian dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Good University Governance</i>	,941	,70	Reliabel
2	<i>Financial Performance</i>	,977	,70	Reliabel
3	Kinerja Perguruan Tinggi	,927	,70	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas bahwa semua instrumen variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliabel.

Analisis Deskripsi

1. *Good University Governance*

Variabel *Good University Governance* dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility dan indefendensi dilakukan dengan meng kategorisasikan berdasarkan skor tertinggi dan terendah. Untuk menjawab identifikasi masalah prinsip-prinsip *Good University Governance* pada Akbid Salsabila Serang, kategorisasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Nilai indeks min = skor minimum x total pertanyaan x total responden
 $= 1 \times 20 \times 30$
 $= 600$

Nilai indeks mak = skor maksimum x total pertanyaan x total responden
 $= 5 \times 20 \times 30$
 $= 3000$

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
 $= 3000 - 600$
 $= 2400$

Jarak interval = interval : jenjang
 $= 2400 : 5$
 $= 480$

Jadi nilai interval untuk setiap kategori variabel prinsip-prinsip *Good University Governance*

Rentang Nilai	Kategori
600 – 1080	Tidak Baik
1080 – 1560	Kurang Baik
1560 – 2040	Cukup Baik
2040 – 2520	Baik
2520 – 3000	Sangat Baik

Adapun total skor jawaban responden mengenai variabel *good university governance* adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Total	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase	N
		SB	B	CB	KB	TB					
		5	4	3	2	1					
	Transparancy								76,67		
1.	Pertanyaan_1	1	22	7	0	0	114	150	3,80	57,00	30
2.	Pertanyaan_2	0	23	7	0	0	113	150	3,77	56,50	30
3.	Pertanyaan_3	1	28	1	0	0	120	150	4,00	60,00	30
4.	Pertanyaan_4	1	23	6	0	0	115	150	3,83	57,50	30
5.	Pertanyaan_5	1	21	8	0	0	113	150	3,77	56,50	30
	Independensi									77,47	
6.	Pertanyaan_6	1	28	1	0	0	120	150	4,00	60,00	30
7.	Pertanyaan_7	1	28	1	0	0	120	150	4,00	60,00	30
8.	Pertanyaan_8	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	30
9.	Pertanyaan_9	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	30
10.	Pertanyaan_10	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	30
	Akuntability									78,40	
11.	Pertanyaan_11	2	22	6	0	0	116	150	3,87	58,00	30
12.	Pertanyaan_12	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	30
13.	Pertanyaan_13	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	30
14.	Pertanyaan_14	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	30
15.	Pertanyaan_15	1	20	9	0	0	112	150	3,73	56,00	30
	Responsibility									78,53	
16.	Pertanyaan_16	1	27	2	0	0	119	150	3,97	59,50	30
17.	Pertanyaan_17	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	
18.	Pertanyaan_18	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	
19.	Pertanyaan_19	1	29	0	0	0	121	150	4,03	60,50	
20.	Pertanyaan_20	1	28	1	0	0	120	150	4,00	60,00	
	Tertinggi	2	29	9	0	0	121	150	4,03	60,50	30
	Terendah	0	20	0	0	0	112	150	3,73	56,00	30
	Jumlah	20	531	49	0	0	2371	3000	79,01	1186	30
	Rata – rata	1	26,5	2,5	0	0	118,5	150	3,95	59,28	30

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Good University Governance* termasuk dalam kriteria “baik” yang ditunjukkan oleh jumlah skor sebesar 2371 berada pada interval “2040 - 2520”. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Good University Governance* yang dijalankan lembaga berjalan dengan baik.

2. *Financial Performance*

Indikator kinerja aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan. Matrik penilaian Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor : KEP-100/MBU/2002 BAB II tentang penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan BUMN yang diterapkan di KEMENRISTEKDIKTI antara lain sebagai berikut:

1. Tidak Sehat apabila persentase nilai skor 0,00% - 29,99%
2. Kurang Sehat apabila persentase nilai skor 30,00% - 64,99%
3. Sehat apabila persentase nilai skor lebih dari 65,00%

Berikut adalah rekapitulasi skor penilaian kinerja keuangan selama 5 tahun yaitu periode 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2016.

Tahun	Skor								Total Skor	Skor Max	Persentase (%)
	ROE	ROI	Cash Ratio	Current Ratio	CP	PP	TA TO	TMS thd TA			
2012	1,5	2	3	3	4	4	4	4,25	25,75	50	51,5
2013	1,5	10	3	3	4	4	4	4	33,5	50	67
2014	1,5	10	3	0	4	4	4	4	30,5	50	61
2015	1,5	10	3	3	4	4	4	5	34,5	50	69
2016	1,5	10	3	0	4	4	4	6	32,5	50	65
Tertinggi	2	10	3	3	4	4	4	6	35	50	69
Terendah	2	2	3	0	4	4	4	4	26	50	52
Rata – rata	2	8	3	2	4	4	4	5	31	50	63

Maka analisa kinerja keuangan (*financial performance*) di AKBID Salsabila Serang rata-rata kinerja keuangan adalah 31 atau 63%. Dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir kinerja keuangan kurang sehat. Untuk memperbaiki kinerja tersebut, AKBID Salsabila Serang melakukan audit eksternal oleh akuntan publik dalam meningkatkan mutunya.

3. Kinerja Perguruan tinggi

Variabel Kinerja Perguruan Tinggi dilakukan dengan meng kategorisasikan berdasarkan skor tertinggi dan terendah. Untuk menjawab identifikasi masalah prinsip-prinsip Kinerja Perguruan Tinggi pada Akbid Salsabila Serang, kategorisasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x total pertanyaan x total responden

$$= 1 \times 5 \times 30$$

$$= 150$$

Nilai indeks max = skor maksimum x total pertanyaan x total responden

$$= 5 \times 5 \times 30$$

$$= 750$$

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

$$= 750 - 150$$

$$= 600$$

Jarak interval = interval : jenjang

$$= 600 : 5$$

= 120

Jadi nilai interval untuk setiap kategori variabel prinsip-prinsip *Good University Governance*

Rentang Nilai	Kategori
150 – 270	Tidak Baik
270 – 390	Kurang Baik
390 – 510	Cukup Baik
510 – 630	Baik
630 – 750	Sangat Baik

Adapun total skor jawaban responden mengenai Penerapan Kinerja Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Total	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase	N
		SB	B	CB	KB	TB					
		5	4	3	2	1					
41.	Pertanyaan_41	0	23	0	7	0	106	150	3,53	70,67	30
42.	Pertanyaan_42	0	23	6	1	0	112	150	3,73	74,67	30
43.	Pertanyaan_43	13	16	1	0	0	132	150	4,40	88,00	30
44.	Pertanyaan_44	0	23	7	0	0	113	150	3,77	75,33	30
45.	Pertanyaan_45	0	23	6	1	0	112	150	3,73	74,67	30
	Tertinggi	13	23	7	7	0	132	150	4,4	88,00	30
	Terendah	0	16	0	0	0	106	150	3,53	70,67	30
	Jumlah	13	108	20	9	0	575	750	19,16	383,33	30
	Rata – rata	2,6	21,6	4	1,8	0	115	150	3,83	76,67	30

Kinerja Perguruan Tinggi termasuk dalam kriteria “baik” yang ditunjukkan oleh jumlah skor sebesar 575 berada pada interval “510 - 630”

Analisis Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

		Financial Performance
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	31,35
	Std. Deviation	3,462
Most Extreme Differences	Absolute	,230
	Positive	,181
	Negative	-,230
Kolmogorov-Smirnov Z		,515
Asymp. Sig. (2-tailed)		,954

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas pada tabel menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar $0,954 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variable *financial performance* (X2) berdistribusi normal.

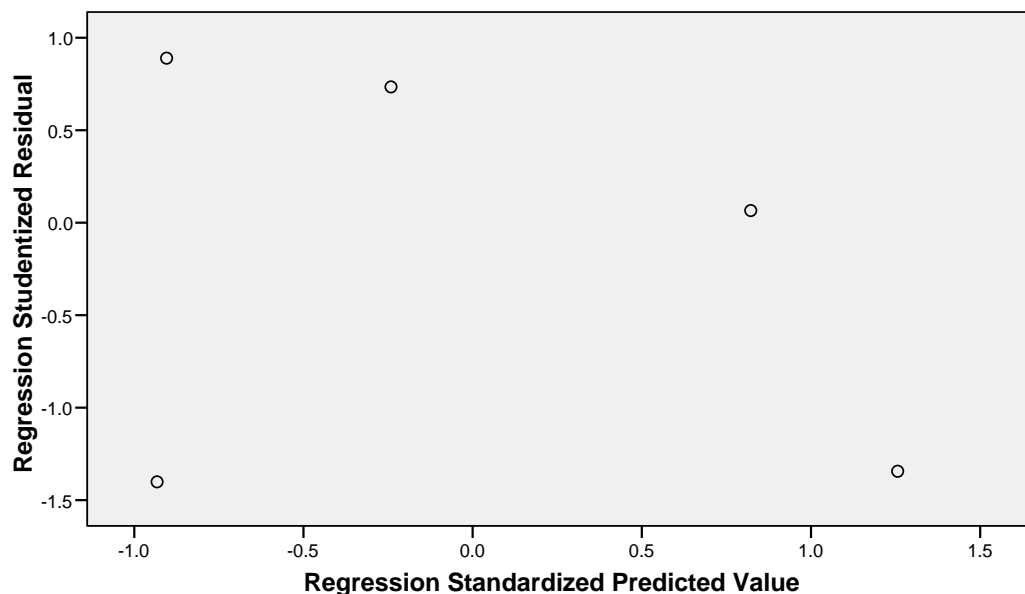
2. Uji *multikolinieritas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,812	1,256		5,423	,032		
Good University Governance	,002	,006	,013	,364	,751	,775	1,290
Financial Performance	1,137	,041	,993	27,860	,001	,775	1,290

a Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan dari Tabel tentang uji *multikolinieritas* menunjukkan hasil pada bagian *coefficients* diperoleh nilai VIF pada variabel *Good University Governance* (X1) sebesar 1,290, *Financial Performance* (X2) sebesar 1,290, dengan demikian tidak ada variabel yang melebihi nilai VIF 10. Pada kolom *tolerance* mendekati 1 diperoleh nilai *tolerance* pada variabel *Good University Governance* (X1) sebesar 0,775, *Financial Performance* (X2) sebesar 0,775, dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *multikolinieritas*.

3. Uji Heteroskedastistas



Berdasarkan dari penampilan gambar pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah sumbu *Regression Studentized Residual*, Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999(a)	,998	,996	,21917	2,365

a Predictors: (Constant), Financial Performance, Good University Governance

b Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan dari tabel tentang uji Autokorelasi menunjukkan hasil pada bagian *Durbin-Watson* (DW) adalah 2,365 dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 30 dan jumlah variabel bebas 2, maka di tabel *Durbin Watson* akan didapatkan nilai Tabel *Durbin-Watson* (DW) $\alpha = 5\%$ sebesar 1.5666. Jadi DW sebesar 2,365 > DU sebesar 1.5666, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah *autokorelasi*.

Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,812	1,256		5,423	,032		
Good University Governance	,002	,006	,013	,364	,751	,775	1,290
Financial Performance	1,137	,041	,993	27,860	,001	,775	1,290

a Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$Y = 6,812 + 0,002X_1 + 1,137X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,812 artinya; jika *Good University Governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) nilainya 0, maka Kinerja Perguruan Tinggi (Y) nilainya adalah 6,812 satuan. Koefisien konstanta β_0 bernilai positif artinya

pada saat variabel *Good University Governance* (X1) bernilai konstan maka variabel Kinerja Perguruan Tinggi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 6,812 satuan.

2. Koefisien regresi β_1 bernilai positif artinya pada saat variabel *Good University Governance* (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kinerja Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,002 satuan.
3. Koefisien regresi β_2 bernilai positif artinya pada saat variabel *Financial Performance* (X2) naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kinerja Perguruan Tinggi (Y) akan naik sebesar 1,137 satuan.

Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang telah dihitung dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:231)

		Good University Governance	Financial Performance	Kinerja Perguruan Tinggi
Good University Governance	Pearson Correlation	1	,474	,571(**)
	Sig. (2-tailed)		,420	,001
	N	30	5	30
Financial Performance	Pearson Correlation	,474	1	,999(**)
	Sig. (2-tailed)	,420		,000
	N	5	5	5
Kinerja Perguruan Tinggi	Pearson Correlation	,571(**)	,999(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	30	5	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara *Good University Governance* (X1) dengan *Financial Performance* (X2) sebesar 0,474 artinya variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan korelasi yang cukup kuat, karena korelasinya berada di interval 0,400 - 0,599, artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, maka peningkatan nilai

Good University Governance (X1) akan bersamaan dengan peningkatan *Financial Performance* (X2) dan begitu juga sebaliknya.

Untuk variabel *Good University Governance* (X1) dengan Kinerja Perguruan Tinggi (Y), nilai koefisien korelasi sebesar 0,571, artinya variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan korelasi yang cukup kuat, karena korelasinya berada di interval 0,400 - 0,599, artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, maka peningkatan *Good University Governance* (X1) akan bersamaan dengan peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi (Y) dan begitu juga sebaliknya.

Untuk variabel *Financial Performance* (X2) dengan Kinerja Perguruan Tinggi (Y), nilai koefisien korelasi sebesar 0,999, artinya variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan korelasi yang cukup kuat, karena korelasinya berada di 0,800 - 1,000, artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, maka peningkatan *Financial Performance* (X2) akan bersamaan dengan peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi (Y) dan begitu juga sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999(a)	,998	,996	,21917	2,365

a Predictors: (Constant), Financial Performance, Good University Governance

b Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi pada tabel didapatkan nilai koefisien korelasi (rs) untuk *good university governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) terhadap variabel Kinerja Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,403. Adapun nilai koefisien determinasi didapatkan hasil sebagai berikut;

$$kd = rs^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,998^2 \times 100\% = 99,60\%$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 99,60% yang menunjukkan arti bahwa variabel *good university governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) memberikan pengaruh sebesar 99,60% terhadap variabel Kinerja Perguruan Tinggi (Y). Sedangkan sisanya 0,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

IV. PEMBAHASAN

Uji Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom signifikan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48,708	2	24,354	506,983	,002(a)

Residual	,096	2	,048	
Total	48,804	4		

a Predictors: (Constant), Financial Performance, Good University Governance

b Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan dari Tabel diatas diatas tentang perhitungan uji f menunjukkan hasil pada penelitian ini dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,02 < 0,05$. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari *good university governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perguruan Tinggi (Y). Pengujian hipotesis sebagai berikut;

1. $H_a : r_{yx1} \neq 0 : f_{hitung} \geq f_{tabel} : \text{Good University Governance (X1) dan Financial Performance (X2)}$ mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).
2. $H_o : r_{yx1} = 0 : f_{hitung} < f_{tabel} : \text{Good University Governance (X1) dan Financial Performance (X2)}$ tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan tabel diperoleh f_{hitung} sebesar 506,983, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau $30 - 2 - 1 = 27$ (n adalah responden dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk $f_{hitung} 506,983 \geq f_{tabel}$ sebesar 3,354, artinya : *Good University Governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dilihat dalam tabel koefisien dalam kolom signifikan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	35,827	2,362		15,166	,000
Good University Governance	,215	,058	,571	3,683	,001

a Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan dari Tabel diatas tentang perhitungan uji t menunjukkan hasil pada penelitian ini dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,01 < 0,05$. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa variabel independen dari *good university governance* (X1) secara parsial

berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perguruan tinggi (Y). Pengujian hipotesis sebagai berikut;

Ha : $r_{yx1} \neq 0$: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: *Good University Governance* (X1) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

Ho : $r_{yx1} = 0$: $t_{hitung} < t_{tabel}$: *Good University Governance* (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} sebesar 3,683. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30 - 2 - 1 = 27$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,051. Hasil diperoleh untuk t_{hitung} 3,683 $\geq t_{tabel}$ sebesar 2,051 artinya : secara parsial *Good University Governance* (X1) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dilihat dalam tabel koefisien dalam kolom signifikan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	6,682	1,015		6,582	,007
Financial Performance	1,144	,030	,999	37,768	,000

a Dependent Variable: Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan dari Tabel diatas tentang perhitungan uji t menunjukkan hasil pada penelitian ini dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa variabel independen dari *financial performance* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perguruan tinggi (Y). Pengujian hipotesis sebagai berikut;

1. Ha : $r_{yx1} \neq 0$: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: *Financial Performance* (X2) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

2. Ho : $r_{yx1} = 0$: $t_{hitung} < t_{tabel}$: *Financial Performance* (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} sebesar 37,768. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30 - 2 - 1 = 27$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,051. Hasil diperoleh untuk t_{hitung} 37,768 $\geq t_{tabel}$ sebesar 2,051 artinya : secara parsial *Financial Performance* (X2) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh : *good university governance* (X1) dan *financial performance* (X2) terhadap kinerja perguruan tinggi (Y) pada Akademi Kebidanan Salsabila Serang diperoleh dari perhitungan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien korelasi (rs) untuk variabel *good university governance* (X1) dan *financial performance* (X2) terhadap variabel kinerja perguruan tinggi (Y) sebesar 0,998, dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 99,60% yang menunjukkan arti bahwa variabel *good university governance* (X1) dan *financial performance* (X2) memberikan pengaruh sangat kuat sebesar 99,60% terhadap variabel kinerja perguruan tinggi (Y), sedangkan sisanya 0,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Uji hipotesis simultan (uji f). Hasil perhitungan diperoleh f_{hitung} sebesar $506,983 \geq f_{tabel}$ sebesar 3,354, artinya : *Good University Governance* (X1) dan *Financial Performance* (X2) mempunyai pengaruh sangat kuat terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y).

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kelemahan lembaga harus memiliki sistem penilaian kinerja yang diketahui oleh seluruh karyawan, penerapan *Key Performance Indikator* (KPI) untuk masing-masing unit, dan memperbaiki kelemahan tentang pemberian tanggapan dan keluhan/klaim dari *stackholders*.
2. Transparansi diterapkan melalui mekanisme *checks & balances* dan upaya menghindari *conflict of interest* dan jabatan rangkap dan peran Senat Akademik dalam mengontrol organisasi.
3. Rasio leverage mengalami peningkatan, disarankan lembaga untuk mempertahankan kinerja untuk menjaga likuiditas dan mengurangi utang perusahaan untuk mengurangi tingkat resiko perusahaan.
4. Rasio aktivitas, dan profitabilitas mengalami penurunan, disarankan lembaga untuk dapat mengelola aktiva perusahaan agar lebih efektif dan efisien serta meningkatkan pelayanan untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

VI. DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

1. Ali, Zahid Ahmad. 2012. *Perancangan dan Pengukuran Kinerja Rencana strategis SMA Khadijah dengan Metode Balanced Scorecard*. Jurnal Teknik Pomits. Vol. 1 No. 1
2. Anggi Putri Pertiwi, Walesa Danto, ST., Kusuma Ayu Laksitowening, ST., MT.. 2011. *Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Perguruan Tinggi (IT Telkom)*. Fakultas Informatika Institut Teknologi Telkom Bandung.

3. Ambar Sri Lestari. 2013. *Analisis Penilaian Kinerja Lembaga Pendidikan Tinggi Dengan Metode Balanced Scorecard: Penerapannya Dalam Sistem Manajemen Strategis (Studi Kasus Pada Universitas Brawijaya Malang)*. 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013). Malang.
4. Dally. Dadang. 2010. *Balanced Scorecard Suatu Pendekatan dalam Implementasi MBS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
5. Kaplan, Robert S. 2012. "Putting the Balance Scorecard to Work". Harvard Business Review, September-Oktober
6. Kaplan, Robert S. 2011. *Conceptual Foundation of The Balanced Scorecard*. Working Paper 10-074. Boston: Harvard Business School, Harvard University.
7. Kaplan, Robert. S. dan Norton, David P. 2010. *The Strategy Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Boston: Harvard Business School.
8. Mulyadi, dan Johny Setiawan. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan, Edisi Satu: Aditya Medika*, Yogyakarta.
9. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4*, Yogyakarta: Liberty.
10. Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
11. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta
12. Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

SUMBER JURNAL

1. Halim, Abdul. 2010. *Analisis Hubungan Manajemen Berbasis Sekolah Model Trilogy Jurusan dengan Hasil Ujian Nasional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas
2. Hasballah. 2010. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja rafindo Persada.
3. Herma. 2011. *Analisis Kinerja School Based Management dengan Pendekatan Balanced Scorecard di SMA 1 Bengkulu Selatan*. Tesis. Pasca Sarjana FISIP UI
4. Joko Pramono. 2014. *Analisis Pengukuran Kinerja Manajemen Berbasis Sekolah Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Di SMK Negeri 6*

Surakarta. Tesis Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

5. Sukesti, Fatmasari. 2010. *Analisis Penggunaan Balanced Scorecard sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja pada Universitas Muhammadiyah Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Unimus 2010. www.jurnal.unimus.ac.id. Diunduh 10 Mei 2014
6. Yoyo Sudaryo. 2010. *Strategik Pengembangan STIE INABA Dalam Perspektif Balanced Scorecard*. Jurnal STIE INABA Bandung.
7. Yoyo Sudaryo. 2013. *Analisis Balance Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Daya Anugrah Motor Mandiri)*. Jurnal STIE INABA Bandung.
8. Yoyo Sudaryo. 2015. *Kinerja Perguruan Tinggi Dengan Pendekatan Strategic Map Balanced Scorecard (Studi pada 6 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Kota Bandung)*. Sosio Humaniora UNPAD Bandung.

SUMBER INTERNET

1. Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud tentang *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014*.
2. Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud. 2014. *Sistem Pengelolaan Perguruan Tinggi dengan Good Corporate Governance*.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129a/U/2004 tentang *Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan*.
4. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 23 Tahun 2002, Tentang *Pengembangan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara*.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
7. Permendiknas No.12 Tahun 2007 tentang *Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan*.
8. PSAK Nomor 1. 2009. *Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.

10. Good News. 2017. 9 Perguruan Tinggi Terbaik Di Indonesia
<https://www.goodnewsfromindonesia.id>.
11. Kemenristekdikti. 2017. Pengelolaan Perguruan Tinggi Dengan Good Governance. <http://ristekdikti.go.id/>
12. Forlap Dikti. 2017. Pangkalan Data Mahasiswa dan Program Studi.
<https://forlap.ristekdikti.go.id/>